

ABSTRACT

MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA KARYA TAMA DI KELURAHAN BANDARJAYA TIMUR TAHUN 2013

Dwi Hastuti ¹, I Gede Sugiyanta ², Yarmaidi ³

This study aims to assess the motivations of tourists visiting to Karya Tama tourism object. This study used a descriptive method with a population of 50 travelers, drawn by quota sampling. Data was collected through observation, documentation, and structured interviews, and using percentage data analysis. The results of this study indicate that: tourist motivation is, 96% for recreation, 16% to dating, 76% for family tourism, 24% for health, and 4% for research/outdoor study.

Key word: motivation, karya tama tourism object, tourists

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang motivasi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sampel sebanyak 50 wisatawan, diambil dengan *sampling quota*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur, dan menggunakan analisis data presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: motivasi wisatawan sebanyak 96% untuk rekreasi, 16% untuk berpacaran, 76% untuk wisata keluarga, 24% untuk kesehatan, dan 4% untuk penelitian/*outdoor study*.

Kata kunci: motivasi, objek wisata karya tama, wisatawan

Keterangan:

¹ : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unila

² : Pembimbing I

³ : Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi kebutuhan manusia seiring dengan perkembangan sosiokultur yang mengalami perubahan. Melalui berwisata, seseorang dapat memulihkan kembali semangat baik fisik maupun mental, menghibur diri, menyegarkan pikiran, serta dapat melepaskan diri sejenak dari kegiatan rutinitas sehari-hari yang membosankan.

Provinsi Lampung memiliki beragam tempat wisata. Salah satunya, yang terdapat di Kabupaten Lampung Tengah yaitu Objek Wisata Karya Tama. Objek Wisata ini memiliki udara yang sejuk, asri, dan nyaman, serta memiliki lokasi yang strategis sehingga berpotensi untuk dijadikan objek wisata. Objek Wisata Karya Tama terletak di Kelurahan Bandar Jaya Timur, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dengan jarak tempuh dari kota Bandar Lampung \pm 60 km, dengan waktu tempuh \pm 1 jam 15 menit.

Dilihat dari segi lokasi, objek wisata ini sangat strategis, karena terletak tidak jauh dari Jalan Raya Lintas Sumatera yaitu dengan jarak 100 meter dengan kondisi jalan yang cukup baik berupa tanah berpasir sehingga memberikan kemudahan dalam mencapai objek wisata tersebut.

Objek Wisata Karya Tama dibuka pada tahun 2007 oleh seorang pengusaha dengan luas area 3 ha di daerah dataran rendah, dengan nuansa perkebunan. Pembangunan dan pengelolaan objek wisata Karya Tama saat ini semakin meningkat dari pengelolaan potensi wisata dan fasilitas yang disediakan, yang

ternyata mendapat tanggapan positif dari wisatawan, dalam beberapa tahun ini objek wisata Karya Tama makin diminati wisatawan sehingga mengalami peningkatan jumlah pengunjung.

Pemilihan daerah objek wisata dan tujuan wisata dipengaruhi oleh motivasi dari wisatawan itu sendiri, di mana motivasi merupakan faktor penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Elinda prayitno (1989: 61) yang menyatakan bahwa: “motivasi merupakan suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam diri seseorang yang menyebabkan dia berbuat atau bertindak di mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan yang ingin dicapai.”

Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui motivasi wisatawan, dengan mengetahui motivasi wisatawan tersebut, diharapkan mampu membantu pengelola objek wisata, dalam menyediakan sarana dan prasarana, menciptakan daya tarik yang berbeda, agar mampu menarik dan menyenangkan wisatawan, sehingga wisatawan merasa puas dengan kunjungannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena dalam pencapaian suatu tujuan dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Metode

deskriptif digunakan untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata Karya Tama di Kelurahan Bandar Jaya Timur.

1. Populasi

Arikunto (2006:230) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama pada saat dilakukan penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Mengingat keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka tidak semua populasi akan menjadi sampel, oleh karena itu di tetapkan sebanyak 50 responden baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan. Apabila responden yang sedang bersama pasangan diambil salah satu saja yang bersedia, sedangkan wisatawan yang datang bersama rombongan hanya diambil salah satu perwakilan, agar tidak terjadi penggelompokan jawaban yang sama. Usia yang dapat dijadikan responden dari usia 15 tahun sampai 60 tahun.

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel kuota (*quota sampling*). Adapun cara pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja yang ditemui pada saat melakukan penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah adalah: motivasi wisatawan yang berupa: rekreasi, berpacaran (*romance*), kesehatan, wisata keluarga, dan penelitian/*outdoor study*.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Pabudu Tika (2005: 23), secara garis besar tehnik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian geografi yaitu: observasi, wawancara, angket, pengumpulan data sekunder, dan pengumpulan data melalui pengindraan jauh. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi, dokumentasi, dan wawancara,

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sofian Effendi, 1999: 263). Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif presentase dalam bentuk tabel tunggal. Data yang diperoleh, dianalisis secara kuantitatif sederhana, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipresentasikan. Setelah hasil data dipresentasikan, selanjutnya dari hasil penelitian dibuat deskripsi sistematis yaitu data tersebut di interpretasikan dalam bentuk kata-kata, sehingga hasilnya didapat pengertian yang jelas terhadap data yang terdapat di tabel, agar angka-angka dalam tabel dapat bermakna kemudian dianalisis menjadi suatu

kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian.

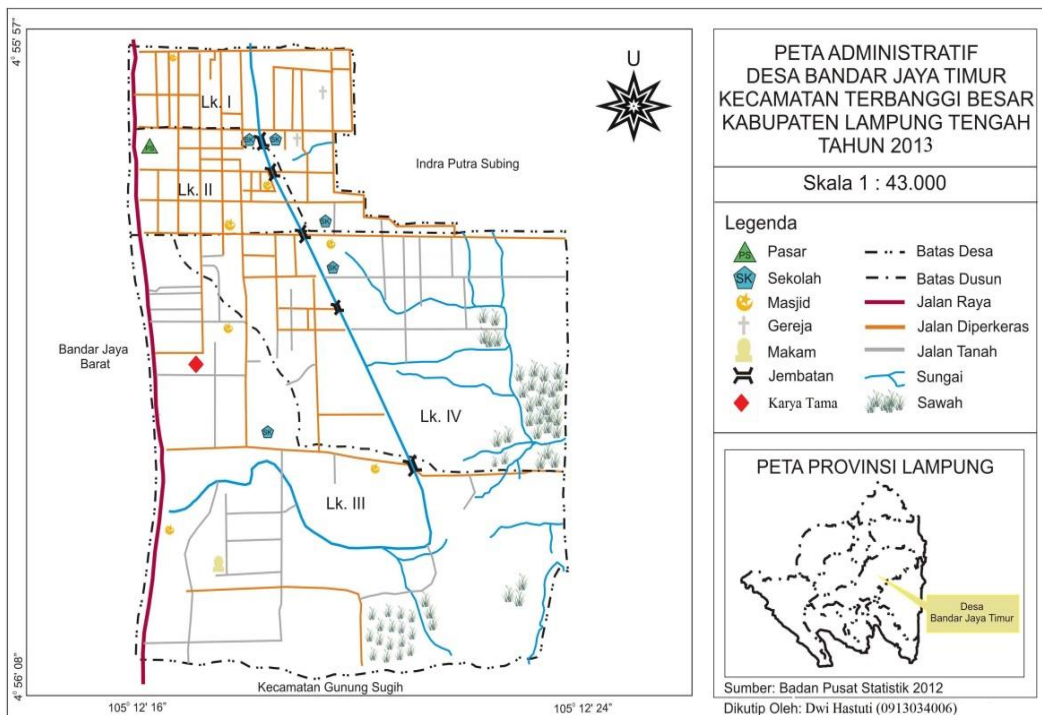
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis Kelurahan Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar terletak pada kedudukan $4^{\circ}55'57''$ LS sampai $4^{\circ}57'37''$ LS dan $105^{\circ}12'16''$ BT sampai $105^{\circ}13'49''$ BT (Monografi Bandar Jaya Timur, 2012).

Lokasi tempat penelitian Objek Wisata Karya Tama terletak di wilayah Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Objek Wisata Karya Tama berjarak 5 Km dari kota Kecamatan Terbanggi Besar, berjarak 7 Km dari ibukota

Kabupaten Lampung Tengah (Gunung Sugih) dan berjarak 59 Km dari ibukota propinsi Lampung (Bandar Lampung) Secara administratif Kelurahan Bandar Jaya Timur ini berbatasan dengan beberapa wilayah lainnya. Adapun batas-batas wilayahnya antara lain: sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Yukum Jaya, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Indra Putra Subing, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Seputih Jaya, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bandar Jaya Barat.

Berikut ini peta administrasi dan letak Objek Wisata karya Tama di Kelurahan Bandar Jaya Timur:



Gambar 1. Peta administrasi Kelurahan Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Tengah Tahun 2013.

Secara umum topografi Kelurahan Bandar Jaya Timur adalah dataran rendah. Adapun ketinggian

tempatny berkisar antara 0-700 dpl (Monografi Bandar Jaya Timur 2013). Kondisi topografi yang datar

ini memudahkan wisatawan dalam aksesibilitas, selain itu lokasi Objek Wisata Karya Tama banyak dilalui angkutan umum, sehingga wisatawan dapat dengan mudah sampai ke Objek Wisata tersebut. Topografi merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam mendirikan suatu objek wisata. Topografi akan berpengaruh terhadap aksesibilitas. Kondisi topografi yang datar memiliki tingkat kemudahan aksesibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan kondisi topografi yang berbukit maupun bergelombang. Apabila suatu objek wisata mempunyai tingkat aksesibilitas yang tinggi maka dapat memberikan kemudahan transportasi menuju lokasi objek wisata.

Selain itu kondisi hidrologis/air sangat dibutuhkan oleh objek wisata sebagai salah satu pendukung dalam membangun wahana-wahana yang berkaitan dengan air seperti kolam renang, pemancingan, dan danau buatan. Selain itu, air sangat dibutuhkan untuk keperluan MCK bagi wisatawan. Oleh karena itu, kelestarian sumberdaya air di daerah wisata harus dijaga dengan baik. Pemenuhan kebutuhan air bersih di Objek Wisata Karya Tama diperoleh dari sumur bor dengan kedalaman 40 meter. Ketersediaan air tersebut menjadi salah satu pendukung dalam membantu membangun wahana-wahana rekreasi yang berkaitan dengan air dan keperluan MCK bagi wisatawan.

Iklim di Kelurahan Bandar Jaya Timur termasuk daerah sejuk karena daerah ini masih banyak perkebunan, perladangan, dan persawahan, sehingga menambah kesejukan daerah tersebut. Objek Wisata Karya Tama juga memiliki kondisi yang

sama. Objek Wisata yang dibuat dengan campuran tangan manusia ini awalnya adalah kebun tanaman obat, namun tempat ini banyak di datangi pengunjung, maka pengelola berinisiatif untuk mengembangkan tempat ini menjadi tempat rekreasi. Objek wisata ini dibangun dengan konsep kebun yang memiliki keindahan alam dan udara yang sejuk, membuat wisatawan betah berlama-lama di objek wisata ini. Selain itu, Objek Wisata Karya Tama juga dilengkapi berbagai wahana permainan baik untuk anak-anak maupun orang dewasa yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini. Objek wisata ini juga cocok untuk wisata keluarga maupun untuk kalangan remaja.

Jika dikaitkan dengan industri kepariwisataan maka kondisi yang sejuk menjadi salah satu faktor pendukung sebagai daerah tujuan pariwisata, karena suhu udara akan mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Suhu udara yang sejuk akan membuat wisatawan menjadi betah dan akan berlama-lama di objek wisata yang mereka kunjungi tersebut. Oleh sebab itu, kondisi udara seperti ini dapat dijadikan salah satu potensi fisik yang dapat dinikmati wisatawan dengan bersantai untuk menghilangkan kepenatan dari aktivitas sehari-hari.

Objek Wisata Karya terletak di Kelurahan Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Karya Tama mulai dibangun Tahun 2003 oleh Bapak Aris Winarso. Pada masa tersebut Karya Tama merupakan kebun tanaman obat sekaligus industri obat. Nama Karya Tama dicetuskan sebagai nama usaha yang

berarti “berkarya adalah yang utama”. Sebagai wujud usaha kenyamanan bagi pengunjung, maka pada tahun 2010 dibangun tempat berkonsep wisata, dengan ditambahnya kolam renang koleksi satwa, dan aneka permainan. Objek wisata ini dibangun dengan konsep kebun dengan aneka pohon yang rindang, sehingga udara menjadi bersih dan suasananya sejuk.

Objek Wisata Karya Tama memiliki daya tarik wisata berupa suasana yang alami karena terdapat banyak pepohon yang rindang dan alami, sehingga membuat suasana menjadi nyaman, sejuk dan bersih. Selain itu, di objek wisata ini terdapat taman bermain untuk anak-anak, kolam renang, *outbond*, koleksi tanaman obat, koleksi satwa, dan lain-lain.

1. Identitas Responden

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama ada pada kelompok umur muda (15-19) yaitu sebanyak 6 wisatawan laki-laki (12%) dan 9 wisatawan perempuan (18%). Selain itu, sebagian besar wisatawan yang datang berasal dari luar Kelurahan Bandar Jaya yaitu sebanyak 22 orang wisatawan (44%), sedangkan yang terendah berasal dari luar Kecamatan Terbanggi Besar 9 orang wisatawan (18%), mereka diantaranya berasal dari Kecamatan Gunung Sugih. Jenis pekerjaan Wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama wisatawan paling banyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 25 wisatawan (50%). Kebanyakan wiraswasta tersebut merupakan pedagang dan buruh pabrik, dimana mereka ingin refreasing melepas penat kejenuhan dari aktivitas sehari-hari mereka. Selain itu, wisatawan yang

berkunjung umumnya menamatkan pendidikan di tingkat SLTA yaitu sebanyak 37 wisatawan (74%).

2. Motivasi Wisatawan

Kata motivasi berasal dari kata “motive” yang berarti menyebabkan seseorang melakukan sesuatu dengan cara tertentu, atau merangsang keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisatawan. Hasil penelitian ini didasarkan atas data yang diperoleh dari wisatawan yaitu data motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata ini diantaranya untuk rekreasi, kesehatan, berpacaran (*romantic*), mengunjungi keluarga/teman, melanjutkan belajar di Objek Wisata Karya Tama. Berikut ini hasil penelitian mengenai motivasi wisatawan yang berkunjung di Objek wisata Karya Tama:

a. Rekreasi

Pada saat ini melakukan perjalanan wisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama bagi orang yang setiap hari selalu disibukkan oleh pekerjaannya. Perjalanan tersebut salah satunya yaitu karena motivasi rekreasi, hal ini dapat dilihat Sebanyak 48 wisatawan (96%) yang berkunjung ke Objek Karya Tama memiliki motivasi untuk rekreasi. Menurut data primer yang diperoleh, jika dilihat dari umur wisatawan yang memilih rekreasi, hampir semua wisatawan memilih rekreasi dengan rentang umur 15-48 tahun.

b. Berpacaran

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, punya naluri untuk berhubungan dengan orang lain,

terutama terhadap masyarakat sekitar dan orang dekat. Sebanyak 8 wisatawan (16%) yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama memiliki untuk berpacaran (romance). Hasil wawancara dari wisatawan yang menjadi alasan mereka datang ke objek wisata ini bersama kekasih/pacar, karena mereka menginginkan suasana lebih romantis dengan suasana baru dari tempat mereka tinggal.

c. Wisata Keluarga

Wisata Keluarga merupakan motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata, hal ini dilakukan guna mempererat silaturahmi keluarga/teman. Kesibukan karena aktivitas sehari-hari yang menjadikan mereka susah untuk berkumpul, untuk itu mereka memanfaatkan hari libur maupun akhir pekan, guna berekreasi bersama keluarga ke Objek Wisata Karya Tama. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh, sebanyak 38 wisatawan (76%) yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama memiliki motivasi untuk mempererat hubungan kekeluargaan. Menurut data primer yang diperoleh, jika dilihat dari umur wisatawan yang memiliki motivasi untuk mempererat hubungan kekeluargaan, hampir semua wisatawan yang memilih dengan rentang umur 20-48 tahun.

d. Kesehatan

Disamping untuk menghilangkan kejenuhan akibat aktivitas sehari-hari, berwisata juga dapat memulihkan kondisi kesehatan, baik kondisi rohaniyah maupun jasmaniah. Objek Wisata Karya Tama selain menawarkan tempat rekreasi juga merupakan industri tanaman obat

yang telah terkenal dimana-mana. Objek Wisata Karya Tama menjual berbagai obat tradisional yang diolah sendiri dari tanaman-tanaman obat yang berasal dari kebun tanaman obat Objek Wisata Karya Tama itu sendiri.

Dari hasil penelitian diperoleh, sebanyak 12 wisatawan (24%) wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama memiliki motivasi untuk kesehatan. Menurut data primer yang diperoleh, jika dilihat dari umur wisatawan yang memiliki motivasi kesehatan, rata-rata wisatawan yang memilih kesehatan yaitu umur 31-35 tahun.

e. Penelitian/outdoor study

Kita ketahui kebanyakan orang pergi ke objek wisata tujuannya adalah untuk rekreasi, mencari kesenangan/hiburan dan kesegaran. Namun, berdasarkan penelitian di Karya Tama ada beberapa orang yang berkunjung ke objek wisata ini karena ingin melakukan penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh, sebanyak 2 wisatawan (100%) wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama memiliki motivasi untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola objek wisata, umumnya yang melakukan kunjungan ke Karya Tama adalah siswa sekolah SMP dan SMA, mereka diajak gurunya untuk melihat dan meneliti berbagai tanaman obat yang berkhasiat untuk pengobatan. Selain meneliti, mereka juga mendapatkan penyuluhan dari pengelola Objek Wisata Karya Tama mengenai pentingnya tanaman obat bagi kehidupan, serta bagaimana memanfaatkannya.

Selain itu, menurut hasil wawancara dengan salah satu siswa yang sedang berkunjung, mengatakan bahwa setelah melihat dan melakukan penelitian di Objek Wisata Karya Tama mereka mempunyai pengetahuan baru mengenai tanaman obat dan bagaimana kegunaannya. Ternyata tanaman yang berada di sekitar rumahnya merupakan jenis tanaman obat yang dapat di manfaatkan sebagai obat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Objek Wisata Karya Tama di Kelurahan Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi wisatawan yang datang adalah: sebanyak 96% untuk rekreasi, 16%, untuk berpacaran, 76% untuk wisata keluarga, 24% untuk kesehatan, 4% untuk penelitian/*outdoor study*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama peneliti menyarankan agar pihak pengelola meningkatkan daya tarik wisata dengan memperhatikan motivasi wisatawan sehingga kebutuhan wisatawan terpenuhi ketika berkunjung.
2. Pihak pengelola seharusnya meningkatkan fasilitas wisata yaitu menambah toko cinderamata dan wahana permainan untuk

anak-anak maupun untuk orang dewasa agar lebih bervariasi, sehingga wisatawan merasa puas, senang/terhibur, dan betah ketika berkunjung ke Objek Wisata Karya Tama.

3. Untuk fasilitas pondok dan tempat parkir, seharusnya pihak pengelola tidak memungut biaya tambahan, demi kenyamanan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2012. *Monografi Kelurahan Bandarjaya Timur Kabupaten Lampung Tengah 2012*.
- Elinda Priyatno. 1989. *motivasi dalam belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Peneliitian Survei*. LP3ES: Jakarta
- Moh. Pambudu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta: Jakarta.